

PENGARUH POLA BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA

Petrus Logo Radja¹, Kaleb Lelo², Ezra Tari³

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Email: petrus.logoradja@gmail.com

Abstrak

Pengaruh Pola Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini pada Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif. Dengan sampel penelitian sebanyak 107 mahasiswa dari total 146 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pola belajar, kuesioner gaya belajar dan kuesioner motivasi berprestasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola belajar dan gaya belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi sebesar 39 % dan sisanya 61 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *Pola Belajar; Gaya Belajar; Motivasi Berprestasi*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah sekolah menengah atas atau sederajat dan merupakan tahap opsional pada pendidikan formal. Peserta didik pada perguruan tinggi disebut mahasiswa. Suasana dan pola pembelajaran pada perguruan tinggi tentunya berbeda dengan suasana dan pola pembelajaran pada sekolah menengah atas, ditambah dengan padatnya jadwal perkuliahan serta tugas-tugas yang mewajibkan mahasiswa berpikir tingkat tinggi seringkali membuat mahasiswa mengalami tekanan sehingga mengakibatkan mahasiswa menjadi *stress*. Mahasiswa yang memiliki tekanan pada bidang akademik maupun non akademik dapat mengalami resiko *stress* yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasinya (Indriyani & Handayani, 2018).

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku. Dorongan pada diri manusia bermacam-macam seperti dorongan belajar, dorongan bekerja dan dorongan untuk berprestasi (Nayantika & Savira, 2017). Dorongan berprestasi atau kita kenal dengan motivasi berprestasi dibutuhkan mahasiswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulya yang menyatakan bahwa Motivasi berprestasi adalah keinginan yang mendorong seseorang untuk mengatasi tantangan atau rintangan dan memecahkan masalah, bersaing secara sehat, mampu menghasilkan suatu karya serta akan berpengaruh pada presentasi (Mulya & Indrawati, 2016). Motivasi berprestasi memiliki ciri-ciri seperti *Choise* (pilihan), *Persistence* (ketekunan) dan *Effort* (usaha) (Schunk, Pintrich, & Meece, 2012). Motivasi berprestasi dapat muncul dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa,

Faktor pendorong untuk berprestasi terdiri dari faktor internal dan eksternal (Prihatini, Romas, & Widiatoro, 2018). Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, diantaranya minat, motivasi, pola belajar, kemampuan awal, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang dapat menambah semangat dalam belajar (Susanti & Benedictus, 2016). Faktor yang turut mempengaruhi mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa adalah pola belajar dan gaya belajar.

Pola belajar adalah suatu kesatuan kegiatan belajar yang utuh yang diterapkan oleh peserta didik atau mahasiswa yang memiliki keyakinan mengenai belajar dan motivasi belajar secara keseluruhan dalam satu periode waktu tertentu (Vermunt & Donche, 2017). Menurut Sriyono Pola belajar adalah sejumlah rangkaian prosedur dalam belajar yang membantu mahasiswa/mahasiswa dalam menguasai pembelajaran (Roestiyah, 2001). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola belajar adalah segala kegiatan belajar mahasiswa atau rangkaian prosedur dalam belajar yang berkaitan dengan motivasi belajar sehingga membantu seseorang menguasai materi pembelajaran dan terjadi dalam satu periode waktu tertentu. Kemudian secara umum pola belajar di perguruan tinggi dibagi menjadi tiga macam yaitu belajar mandiri, belajar bersama dan belajar instruksional (Restu, 2020). Ketiga pola belajar ini dilakukan oleh mahasiswa selama mengenyam pendidikan di bangku perguruan tinggi. Pola belajar pada setiap mahasiswa adalah suatu sikap yang dapat mengendalikan pikiran dan tindakan dalam belajar yang sesuai dengan norma yang berlaku, pengendalian pikiran dan tindakan ini merupakan hal yang penting bagi mahasiswa sehingga dapat mengontrol tindakannya (Aprilianto, Fakhruddin, & Wandu, 2020). Pola belajar yang diterapkan mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi.

Selain pola belajar ada faktor internal lain yang turut mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu gaya belajar. Keberhasilan seorang mahasiswa dalam mencapai prestasi sangat dipengaruhi oleh gaya belajar sebagai faktor internalnya (Sibawaih & Rahayu, 2017). Gaya belajar adalah kecenderungan cara yang dipilih dan disenangi mahasiswa dalam berpikir, menerima dan memproses informasi untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman (Sari, 2017).

Gaya belajar digunakan mahasiswa agar mahasiswa menikmati proses pembelajaran sehingga materi yang diajarkan atau dipelajari dapat dengan mudah dipahami. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sirait yang menyatakan bahwa Gaya belajar terkadang menjadi pengaruh dalam pemahaman mahasiswa terhadap suatu konsep yang diberikan oleh guru (Sirait, 2018). Pola belajar dan gaya belajar adalah faktor internal dalam diri mahasiswa yang dapat membawa pengaruh positif bagi mahasiswa dalam peningkatan motivasi dan prestasi. Gaya belajar sangat dibutuhkan untuk mencari jalan keluar agar belajar menjadi hal yang mudah dan menyenangkan agar hasil belajar mahasiswa meningkat (Cholifah, Degeng, & Utaya, 2016). Gaya belajar juga dapat menjadikan proses belajar sebagai hal yang menyenangkan sehingga membuat mahasiswa termotivasi untuk memiliki prestasi yang baik.

Setiap mahasiswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda Seorang mahasiswa juga harus mengetahui gaya belajar mereka sendiri dan mampu memilih metode atau cara belajar yang sesuai dengan karakter mereka (Prasetyo & Iqbal, 2016). Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda oleh karena kecerdasan orang pun berbeda-beda (Yusuf & Amin, 2016). Gaya belajar dibagi menjadi tiga jenis yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Ketiga gaya belajar ini dijadikan indikator dalam pembuatan angket gaya belajar.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan indra penglihatan (mata) seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik dan tulisan dan huruf. Gaya belajar auditori yaitu gaya belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan indra pendengaran (telinga). Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh informasi dengan melakukan Gerakan dan sentuhan. Belajar kinestetik berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung (Asriyanti & Janah, 2018).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas tentang pola belajar dan gaya belajar diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Arif Pratama dengan hasil pola belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Pratama & Ahmad, 2017). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Selvina Ginuni dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pola belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 22% (Ginuni, 2018). Sedangkan Debriana Dwi Wibawa Restu menemukan pola belajar yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa pekerja Part-Time Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Pola belajar mandiri (Restu, 2020). Tribagus Kuncoro Sakti mengenai gaya belajar menyatakan bahwa Gaya Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar (Sakti, Hairunisyah, & Sujai, 2019). Gaya belajar yang ditemukan oleh Aisyah A. Rahman menjelaskan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa (Rahman & Yanti, 2016). Lalu Nurmalasary mendeskripsikan bahwa Gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Nurmalasary, 2018).

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa pola belajar dan gaya belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi dan hasil belajar. Dalam artikel ini peneliti ingin menjelaskan bahwa pola belajar dan gaya belajar juga berpengaruh terhadap salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran dan merupakan faktor pendorong mahasiswa memperoleh prestasi dan hasil belajar yang baik yaitu motivasi berprestasi. Dalam penelitian ini motivasi berprestasi berperan sebagai variabel terikat. Pemilihan motivasi berprestasi sebagai variabel terikat menjadi pembeda dan memiliki unsur kebaruan dari penelitian sebelumnya dimana banyak penelitian-penelitian sebelumnya hanya membahas pola belajar dan gaya belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi maupun hasil belajar. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini pada Institut Agama Kristen Negeri Kupang

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pola belajar, gaya belajar dan motivasi berprestasi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III pada program studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini yang berjumlah 146 mahasiswa. Sampel penelitian diambil dengan Teknik Pengambilan *Cluster Random Sampling*. Total populasi akan dibagi menjadi relatif lebih kecil dengan kelompok unit yang lebih kecil kemudian beberapa unit *cluster* ini akan dipilih secara acak (Etikan & Bala, 2017). Jumlah sampel sebanyak 107 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian dan indikator.

Langkah-langkah yang diambil dalam mempersiapkan ini metodenya adalah pertama, membangun pengukuran keterampilan komunikasi berbasis tes. Kedua, membuat kriteria penilaian. Ketiga, merencanakan soal ujian. Keempat, menentukan konsistensi antara pengujian materi, metrik, dan pertanyaan dari ujian (Rahmi, Nadia, Hasibah, & Hidayat, 2017). Pengukuran menggunakan skala likert. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Data penelitian diolah menggunakan program statistik SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan di atas, maka hasil penelitian dibagi menjadi dua bagian. Pertama ialah pengaruh pola belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi (secara simultan/bersama-sama). Kedua ialah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (secara parsial/sendiri-sendiri). Pengaruh pola belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi ditemukan:

Table 1. Tabel Besaran sumbangan pengaruh pola belajar dan hasil belajar terhadap motivasi berprestasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.625 ^a	.390	.379	3.139

a. *Predictors: (Constant), gaya belajar, pola belajar*

b. *Terikat Variable: motivasi berprestasi*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R square*) sebesar 0,390 atau (39 %). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel Interikat (pola belajar dan gaya belajar) terhadap variabel terikat (motivasi berprestasi) sebesar 39 %. Sedangkan sisanya sebesar 61 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan Nilai R menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0,625. Pedoman untuk memberikan interpretasi

koefisien korelasi (Sugiyono, 2010) sebagai berikut: 0,00-0,199 = sangat rendah; 0,20-0,399 = rendah; 0,40-0,599 = sedang; 0,60-0,799 = kuat; 0,80-1000 = sangat kuat.

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (pola belajar dan hasil belajar) memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel terikat (motivasi berprestasi) yang ditunjukan dengan nilai R sebesar 0,625.

Tabel 2. Pengaruh Pola belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi (simultan)

<i>ANOVA^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	656.215	2	328.108	33.306	.000 ^b
1 Residual	1024.533	104	9.851		
Total	1680.748	106			

a. Terikat *Variable*: motivasi berprestasi

b. *Predictors*: (Constant), gaya belajar, pola belajar

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung 33,306 dengan tingkat signifikansi F sebesar 0,000. Nilai F hitung tersebut lebih besar dibandingkan nilai F tabel sebesar 3,083. Dengan ini menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (Ho) ditolak dan hipotesis

Alternatif (Ha) dapat diterima yang berarti variabel X1 (pola belajar) dan dan X2 (gaya belajar) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y (Motivasi berprestasi).

Tabel 3. Pengaruh pola belajar dan hasil belajar terhadap motivasi berprestasi secara pasrsial/masing-masing

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	14.154	3.529		4.011	.000
1 pola belajar	.417	.058	.560	7.249	.000
gaya belajar	.165	.059	.216	2.792	.006

a. Terikat *Variable*: motivasi berprestasi

Pola belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi

Ada hubungan yang kuat antara pola belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi yang ditunjukan dengan nilai R sebesar 0,625. Selain memiliki hubungan yang kuat, pola belajar dan gaya belajar juga memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi yang ditunjukan dengan perolehan angka R² (R *square*) Sebesar 0,390 atau (39 %). Sedangkan sisanya sebesar 61 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

Mahasiswa yang sangat termotivasi untuk mencapai kesuksesan juga lebih cenderung menggunakan ceramah. Tidak ada perbedaan di gunakan antara mahasiswa dengan motivasi

tinggi atau rendah untuk menghindari kegagalan. Secara keseluruhan, ada temporal yang berbeda pola penggunaan kuliah berdasarkan hari dalam seminggu atau berdasarkan waktu dan perbedaan antara jenis kelamin yang digunakan menurut hari minggu. Kami juga menemukan pengaruh yang signifikan dari motivasi sukses pada pola penggunaan temporal (Nieder, Borges, & Pearson, 2011).

Penelitian Joenita Darmawati sama dengan yang ditemukan penulis bahwa motivasi belajar dan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan besarnya adalah 28,2% (Darmawati, 2017). Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perolehan prestasi dan tingkat motivasi belajar mahasiswa kelas XI SMA se-Kecamatan Purbalingga (Pamungkas & Amir, 2017). Remaja hendaknya belajar mengelola emosi dengan berlatih introspeksi diri, berinteraksi ataupun beradaptasi dengan kehidupan sosialnya, serta orangtua dan masyarakat mampu membuat suasana lingkungan yang positif dengan harapan dapat terciptanya motivasi berprestasi (Asari & Suarya, 2019). Gaya belajar yang secara langsung berpengaruh terhadap hasil belajar matematika (Syam, 2016). Pelajar Indonesia memandang belajar lebih sebagai konstruksi pengetahuan, asupan pengetahuan, penggunaan pengetahuan, dan pembelajaran kooperatif daripada mahasiswa Belanda. Di mereka orientasi belajar, mahasiswa Indonesia lebih berorientasi pada sertifikat, berorientasi pada tes diri, berorientasi pada pekerjaan dan ambivalen (Marambe, Vermunt, & Boshuizen, 2012).

Bagiannya mencakup dua bagian utama. Pada bagian pertama, bukti baru tentang hubungan internal dan eksternal pola pembelajaran ditinjau. Empat tema dibahas di sini: dimensi dan hubungan internal pola pembelajaran dan hubungan pola pembelajaran dengan variabel pribadi, kontekstual, dan hasil. Pada bagian kedua, arah baru dalam penelitian pola pembelajaran diperiksa. Ini termasuk studi tentang pola pembelajaran dalam konteks dan populasi internasional baru, pengembangan longitudinal pola pembelajaran dari waktu ke waktu, kemajuan metodologi dalam penelitian pola pembelajaran, dan studi tentang pembinaan kualitas pola belajar mahasiswa. Selanjutnya, hubungan dengan teori yang berdekatan pada pembelajaran mahasiswa dibahas, perspektif pola pembelajaran diperiksa secara kritis, dan jalur diturunkan untuk memajukan model. Akhirnya, arahan konseptual dan metodologis masa depan untuk penelitian pola pembelajaran diturunkan (Vermunt & Donche, 2017).

Pola belajar mahasiswa saat mereka dihadapkan pada gambar yang memiliki valensi emosional. Paparan singkat gambar bervalensi negatif menurunkan pembelajaran urutan berpola relatif. Selain membahas pengaruh pola belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi yang terjadi secara simultan / bersama-sama, peneliti juga membahas pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terjadi secara parsial/sendiri-sendiri.

Pola belajar terhadap motivasi berprestasi

Pola belajar yang dilakukan mahasiswa dapat memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi. Hal ini dikarenakan pola yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran akan membuat mahasiswa termotivasi untuk memiliki prestasi belajar yang baik. pendapat ini dikuatkan dengan data hasil penelitian yang terdapat pada tabel 3 yang menjelaskan nilai t hitung variabel pola belajar sebesar 7,249 lebih besar dari nilai t tabel

yakni sebesar 1,983. Maka dapat disimpulkan secara parsial pola belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi

Pola belajar adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan belajar seperti mempersiapkan diri sebelum belajar, cara mengikuti pelajaran, adanya jadwal belajar dan catatan, mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Menurut Sriyono Pola belajar adalah sejumlah rangkaian prosedur dalam belajar yang membantu mahasiswa dalam menguasai pembelajaran (Roestiyah, 2001). Hasil penelitian di atas juga menunjukkan bahwa secara parsial pola belajar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif Pratama dengan hasil pola belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Pratama & Ahmad, 2017). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Selvina Ginuny dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pola belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 22% (Ginuny, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Debriana Dwi Wibawa Restu dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pola belajar yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa pekerja *Part-Time* Jurusan PAI UIN Sunan Kalija Yogyakarta adalah Pola belajar mandiri (Restu, 2020).

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa pola belajar memiliki pengaruh terhadap aktivitas perkuliahan dan prestasi belajar oleh karena itu pola belajar pun diyakini mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah keinginan atau dorongan seseorang dalam mengatasi tantangan dan rintangan serta mampu mengerjakan tugas yang diberikan guna mencapai kesuksesan (Mulya & Indrawati, 2016). Motivasi berprestasi adalah suatu penentu yang dapat mempengaruhi perilaku individu dan mendorong individu dalam mencapai keunggulan (Amalia, Rachman, & Mayangsari, 2018). Dengan adanya motivasi berprestasi yang baik, mahasiswa diharapkan mampu mencapai kesuksesan dalam belajar. Motivasi berprestasi memiliki manfaat serta pengaruh yang positif hal ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya mengenai motivasi berprestasi.

Penelitian Siwi Puji Astuti dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar (Astuti & Handayani, 2017). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nur Rochimah menyatakan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif terhadap belajar mandiri mahasiswa (Rochimah & Suryadi, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Andi Trisnowati menyatakan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Trisnowati, 2017). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah disebutkan di atas diketahui bahwa motivasi berprestasi yang berperan sebagai variabel terikat selalu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi jika dimiliki oleh setiap individu tentu akan berpengaruh terhadap keberhasilan yang ingin dicapai.

Gaya Belajar terhadap motivasi berprestasi

Gaya belajar adalah cara yang paling disukai mahasiswa dalam belajar. sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menangkap serta memahami materi yang dipelajari (Prihatin, 2017). Gaya belajar belajar yang umum digunakan oleh mahasiswa ada tiga macam yakni Visual, Audiotorioal dan Kinestetik. Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan indra penglihatan (mata) seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik dan tulisan dan hufuf. Gaya belajar audiotori yaitu gaya belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan indra pendengaran (telinga). Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh informasi dengan melakukan Gerakan dan sentuhan. Belajar kinestetik berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung (Asriyanti & Janah, 2018).

Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam menerima informasi pembelajaran. Ada mahasiswa yang dengan mudah memahami suatu informasi hanya dengan mendengarkan penjelasan guru atau penjelasan dari rekaman, namun ada pula mahasiswa yang dapat memahami informasi jika melihat langsung objek informasi yang disampaikan melalui gambar, tabel tulisan dan lain sebagainya, kemudian ada pula mahasiswa yang dapat memahami informasi jika diajarkan menggunakan gerakan atau dipraktikkan secara langsung.

Meskipun gaya belajar setiap mahasiswa berbeda-beda, gaya belajar akan menolong mahasiswa untuk lebih memahami materi pelajaran sehingga mahasiswa dapat memiliki prestasi yang baik. hal ini sesuai dengan pendapat Maheni yang mengatakan bahwa semua gaya belajar yang dimiliki seseorang akan membantunya untuk meraih sukses (Maheni, 2019). Dengan kata lain gaya belajar akan membuat mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang baik sehingga dapat meraih prestasi yang diinginkan. Hal ini turut dikuatkan dengan data hasil penelitian tabel 3 yang menyatakan bahwa variabel gaya belajar dengan nilai t hitung sebesar 2,792 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel yakni 1,983. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial gaya belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi.

Variabel gaya belajar juga diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya, Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dwi Santi Wulandari yang menyatakan bahwa Gaya Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Wulandari & Rusmana, 2020). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Bayakku Serungkenate dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar (Serungkenate & Hasbullah, 2018). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sarah Ayu Asari Situmorang dengan hasil penelitan yang menyatakan bahwa Gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Situmorang, 2020).

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi dan hasil belajar. selain prestasi dan hasil belajar gaya belajar pun memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi dan itu telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di dalam

penelitian ini peneliti telah menemukan bahwa gaya belajar juga berpengaruh terhadap salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran dan merupakan faktor pendorong mahasiswa memperoleh prestasi dan hasil belajar yang baik yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri untuk meraih prestasi (Marvianto, Ratnawati, & Madani, 2020). Dorongan atau motivasi berprestasi akan muncul jika mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempelajari materi sesuai dengan gaya belajar yang disukainya.

KESIMPULAN

Pola belajar dan gaya belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Hal ini dikuatkan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pola belajar dan gaya belajar secara simultan memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi sebesar 39 %, dengan pengaruh yang kuat ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,625 kemudian secara parsial atau sendiri-sendiri, variabel pola belajar memperoleh angka t hitung sebesar 7,249 lebih besar dari nilai t tabel yakni 1,983. Kemudian nilai t hitung untuk variabel gaya belajar sebesar 2,792. Nilai t hitung 2,792 lebih besar dari nilai t tabel yakni 1,983. Oleh karena nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak. dengan demikian pola belajar dan gaya belajar berpengaruh secara parsial/masing-masing terhadap motivasi berprestasi.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa dengan adanya pola belajar dan gaya belajar yang tepat maka akan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang baik akan terdorong untuk meraih kesuksesan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., Rachman, D. N., & Mayangsari, M. D. (2018). Perbedaan Motivasi Berprestasi Pada Santri Pesantren Dan Peserta Didik Sekolah Umum Di Martapura. *Jurnal Kognisia*, 1 Nomor 2, 38–46. Retrieved from <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kog/article/view/1545>
- Aprilianto, T., Fakhruddin, & Wandu, S. (2020). Dampak Game Online terhadap Pola Belajar Anak: Studi di Desa Ujung Tanjung III Kabupaten Lebong. *Jurnal Hawa : Studi Pengaruh Utamaan Gender Dan Anak*, 2 edisi 1(1), 68–80. Retrieved from <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v2i1.3286>
- Asari, P. C. G., & Suarya, L. M. K. S. (2019). Peran kecerdasan emosional dan persaingan antar saudara terhadap motivasi berprestasi pada remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, (1), 44–55. Retrieved from <https://ocs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/52408/31014>
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2018). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183–187. Retrieved from <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>
- Astuti, S. P., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal SAP*, 2(1), 1–11. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1104>

- Cholifah, T. N., Degeng, I. N. S., & Utaya, S. (2016). Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 486–491. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6177>
- Darmawati, J. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 79–90. Retrieved from <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n1.p79-90>
- Etikan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and sampling methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6), 215–217. Retrieved from <https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>
- Ginuny, S. (2018). Hubungan Antara Pola Belajar Dengan Prestasi Belajar IPA Pada Siswa SMP YPK Bethel Aimas. *Biolearning Journal*, 5(1), 7–13. Retrieved from <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbiolearning/article/view/261>
- Indriyani, S., & Handayani, N. S. (2018). Stres Akademik Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Bekerja Sambil Kuliah. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 153–160. Retrieved from <https://doi.org/10.35760/psi.2018.v11i2.2260>
- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85. Retrieved from <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>
- Marambe, K. N., Vermunt, J. D., & Boshuizen, H. P. A. (2012). A cross-cultural comparison of student learning patterns in higher education. *Higher Education*, 64(3), 299–316. Retrieved from <https://doi.org/10.1007/s10734-011-9494-z>
- Marvianto, R. D., Ratnawati, A., & Madani, N. (2020). Motivasi Berprestasi sebagai Moderator pada Peranan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(1), 74–82. Retrieved from <https://doi.org/10.24014/jp.v16i1.9538>
- Mulya, H., & Indrawati, E. (2016). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Empati*, 5(2), 293–302. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15224/14720>
- Nyantika, J., & Savira, S. I. (2017). Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang berasal dari Pulau Mandangin. *Psikologi Pendidikan*, 04(01), 1–12. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/18913>
- Nieder, G. L., Borges, N. J., & Pearson, J. C. (2011). Medical Student Use of Online Lectures: Exam Performance, Learning Styles, Achievement Motivation and Gender. *Medical Science Educator*, 21(3), 222–228. Retrieved from <https://doi.org/10.1007/BF03341711>
- Nurmalasary, N. (2018). Pengaruh Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi

- Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(2), 189–198. Retrieved from <https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i2.2767>
- Pamungkas, C. T., & Amir, M. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 517–529.
- Prasetyo, T. F., & Iqbal, M. (2016). Sistem Pakar Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa Berbasis Web. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi 2016 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1–7. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/776>
- Pratama, A., & Ahmad, M. R. S. (2017). Pengaruh Pola Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Tellu Limpoe. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi - FIS UNM*, 31–35. Retrieved from <http://103.76.50.195/sosialisasi/article/view/12833>
- Prihatin, M. satri. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS Sma Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 06, 443–452.
- Prihatini, A., Romas, M. Z., & Widiatoro, F. W. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas x Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 7–11. Retrieved from <https://www.ejournal.up45.ac.id/index.php/psikologi/article/view/572>
- Rahman, A., & Yanti, S. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 4(2), 117214.
- Rahmi, S., Nadia, R., Hasibah, B., & Hidayat, W. (2017). the Relation Between Self-Efficacy Toward Math With the Math Communication Competence. *Infinity Journal*, 6(2), 177–182. Retrieved from <https://doi.org/10.22460/infinity.v6i2.p177-182>
- Restu, D. D. W. (2020). Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time: Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Tarbawih STAI AL Fitrah*, 1979, 119–135. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/tarbawi/article/view/3068>
- Rochimah, N., & Suryadi. (2018). Pengaruh motivasi berprestasi dan kepercayaan diri terhadap belajar mandiri mahasiswa. *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(01), 7–12. Retrieved from <https://staibanisaleh.ac.id/ojs/index.php/ElBanar/article/view/8>
- Roestiyah, N. K. (2001). Strategi Belajar Mengajar, Rineka Cipta. Jakarta.
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53–60. Retrieved from <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.12818>
- Sari, I. P. (2017). Kemampuan Komunikasi Matematika Berdasarkan Perbedaan Gaya

- Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Wajo Pada Materi Statistika. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 5(2), 86–92. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/4867>
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). Motivasi dalam pendidikan: Teori, penelitian, dan aplikasi. *Jakarta: PT. Indeks*.
- Serungkenate, B., & Hasbullah. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(3), 228–234. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/8241>
- Sibawaih, I., & Rahayu, A. T. (2017). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Kharismawita Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 3(2), 172–185. Retrieved from <https://doi.org/10.30998/rdje.v3i2.2014>
- Sirait, E. D. (2018). Pengaruh Gaya dan Kesiapan Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3), 207–218. Retrieved from <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i3.2231>
- Situmorang, S. A. A. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMP Alethea Jember. *Jurnal Pijar Mipa*, 2(1), 8–16. Retrieved from <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung.
- Susanti, Y., & Benedictus, K. (2016). Korelasi Antara Kemampuan Awal, Pola Belajar Dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Se-Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Union: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 101–108. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/union/article/view/413>
- Syam, A. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Kualitas Pelayanan Sekolah, Partisipasi dalam Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap hasil Belajar Matematika. *Jurnal Daya Matematis*, 3(3), 290. Retrieved from <https://doi.org/10.26858/jds.v3i3.1696>
- Trisnowali, A. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, Dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sman 2 Watampone. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 5(2), 259–278. Retrieved from <https://doi.org/10.24252/mapan.v5n2a8>
- Vermunt, J. D., & Donche, V. (2017, June). A Learning Patterns Perspective on Student Learning in Higher Education: State of the Art and Moving Forward. *Educational Psychology Review*. Springer New York LLC. Retrieved from <https://doi.org/10.1007/s10648-017-9414-6>
- Wulandari, D. S., & Rusmana, I. M. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika, 1(2), 76–81. Retrieved from <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.18>

Yusuf, M. T., & Amin, M. (2016). Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 85–92. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>